

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Dealer Honda MPM Motor Kupang**

PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk atau yang lebih dikenal dengan **MPM Group** yang berdiri sejak 1987 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan investasi yang bergerak di bidang otomotif dan jasa keuangan di Indonesia dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2013 (IDX: MPMX Diarsipkan 2021-04-12 di Wayback Machine.). Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan kode saham “MPMX” pada 29 Mei 2013. Perusahaan memiliki beberapa bidang usaha, diantaranya adalah penjualan dan distribusi sepeda motor dan mobil, pelayanan spare part, jasa pelayanan transportasi dan logistik, serta jasa keuangan.

Mitra Pinasthika Mustika (MPM) pada awalnya didirikan oleh William Soerya djaya pada tahun 1987. Perseroan mendapatkan status badan hukum Perseroan Terbatas (“PT”) pada 1988 dan memulai kegiatan usahanya di bidang distribusi sepeda motor yang kemudian memulai usaha penjualan sepeda motor secara ritel pada 1992. Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis di berbagai bidang usaha, yaitu dari memproduksi beragam oli sepeda motor, penjualan ritel sepeda motor, distribusi mobil, penjualan suku cadang sepeda motor, pembiayaan, dan asuransi, sampai

merambah ke jasa dealership penjualan kendaraan roda empat dengan platform online.

Selama rentang lebih dari 30 tahun tersebut, berbagai upaya strategis dilakukan Perseroan untuk merekapitalisasi usahanya agar dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan, antara lain dengan mendirikan sejumlah Entitas Anak baru, yaitu PT Federal Karyatama pada tahun 1988 yang memproduksi beragam oli sepeda motor untuk pasar OEM dan merek produk sendiri; PT Mitra Pinasthika Mulia didirikan pada 2010 untuk mengambil alih usaha distribusi sepeda motor. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPM Insurance) didirikan pada 2012 untuk menyediakan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa). PT Putra Mustika Prima didirikan pada 2015 dengan bergerak di bidang distribusi suku cadang dan pelumas. PT Ananta Cipta Tama dan entitas anaknya didirikan pada 2016 sampai dengan 2017, yang merupakan inisiatif pengembangan usaha Perseroan dalam bidang usaha berbasis teknologi informasi, termasuk tetapi tidak terbatas PT Armada Maha Karya dan sejumlah Entitas Anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang usaha penunjang dari bidang usaha perusahaan induknya tersebut. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi yang seluruhnya beroperasi secara aktif.

Dealer MPM Motor Kupang Merupakan perusahaan layanan purna jual terbaik motor Honda dengan jaringan dealer dan bengkel yang tersebar

diseluruh wilayah Indonesia. Salah satu kantornya berada di Kuanino, Kota madya Kupang. Kantor ini melayani pelanggan Astra motor untuk pembelian motor Honda baik jenis motor matik, bebek, Honda sport. Dealer ini juga melayani perawatan motor Honda seperti pembelian suku cadang (spare parts), ganti oli, apparel dan accessories motor Honda. Kelebihan lain yang disediakan dealer astra di Kota madya Kupang ini adalah banyaknya promo honda yang tersedia dengan pembelian yang dapat dilakukan secara cash ataupun kredit. Angsuran yang ditawarkan juga menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk-produk astra, inden motor, bengkel, dan lainnya dapat langsung diperoleh dengan datang ke dealer astra terdekat, menghubungi kontak customer service astra atau melalui online dengan mengunjungi website resminya. Perusahaan ini bekerja di industri Penyalur kendaraan bermotor.

#### 4.1.2. Visi Dealer MPM Motor Honda Kupang

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial

#### 4.1.3. Misi Dealer Honda MPM Motor Kupang

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan cross selling), oleh orang-orang paling berbakat

(dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

Kepemimpinan di dealer MPM Honda Kupang

#### 4.1.4. Tujuan Dealer MPM Motor Kupang

Tujuan Dealer MPM Motor KUpang ialah memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial. Bisnis MPM meliputi spektrum solusi mobilitas yang luas, dari penjualan dan distribusi sepeda motor dan mobil, suku cadang dan pelayanan after market, jasa pelayanan transportasi dan logistik, serta jasa keuangan. MPM merupakan ekosistem mobilitas Indonesia yang akan terus menciptakan solusi mobilitas cerdas untuk membantu Indonesia menjadi lebih terintegrasi dari sebelumnya.

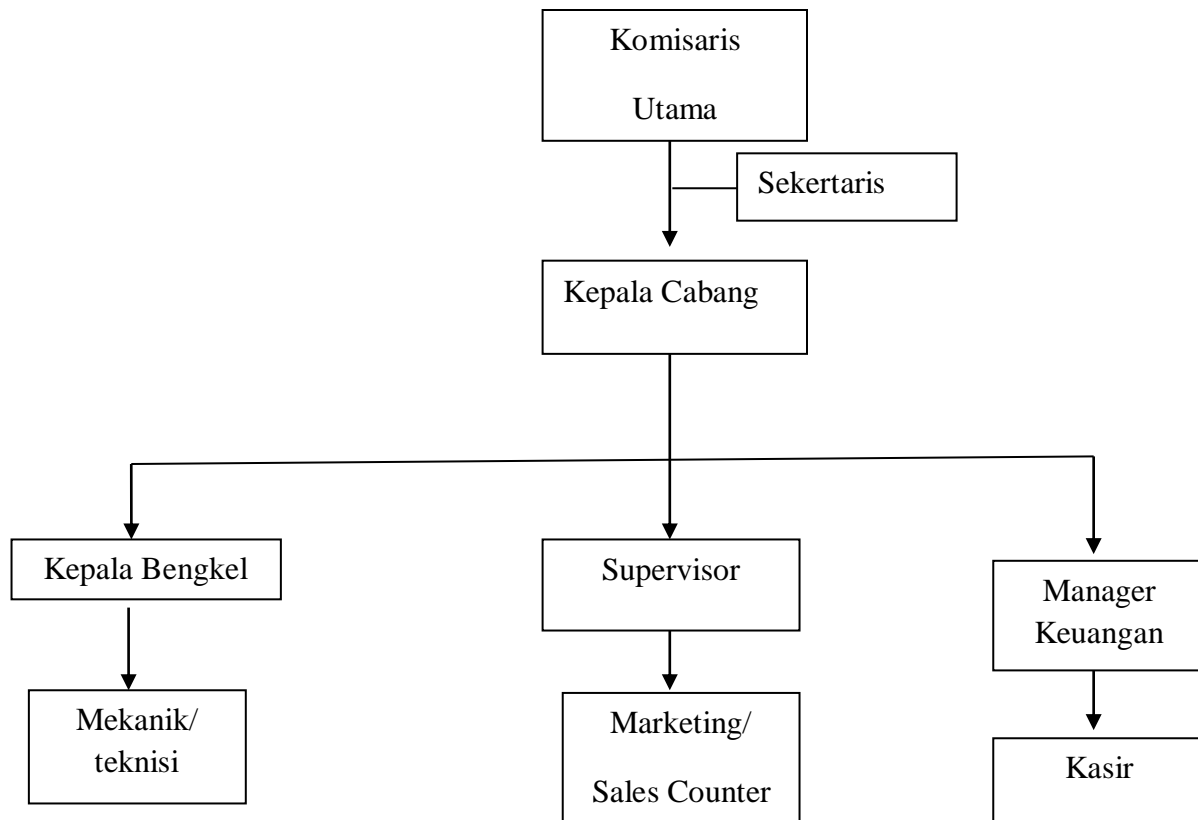
#### 4.1.5 Struktur Organisasi Dealer Honda MPM Motor Kupang

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka akan memudahkan pemimpin dan para karyawan untuk mengetahui batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta hubungan kerja setiap personilnya, dimana pimpinan berwenang memberikan tugas-tugas kepada bawahannya untuk semua bidang pekerjaan. Berikut sruktur organisasi Dealer MPM Motor di pusat dan di Kupang.

Struktur Manajemen MPM dipimpin oleh seorang CEO yang mengawasi beberapa divisi. Kombinasi dari divisi-divisi ini akan menghasilkan kerjasama strategis profesional, untuk memberikan kepuasan

tidak hanya bagi pelanggan Honda Motor Cycle dan jaringan ritel pelanggan, tetapi juga untuk pihak perusahaan Di Dealer MPM Motor Kupang, memiliki stuktur organisasi dan pimpinan

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Dealer MPM Motor Honda Kupang



Berdasarkan gambar 4.1. diatas dapat dilihat bahwa struktur organisasi Dealer Honda MPM Motor Kupang dilihat dari pimpinan menggunakan bentuk Tunggal Dimana pimpinan dipegang oleh satu orang. Ditinjau dari bentuk wewenangnya dari pimpinan diberikan kepada setiap organisasi dibawahnya untuk melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing bidang.

### **4.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab**

#### **1. Komisaris Utama**

- a. Mengkoordinir berbagai kegiatan perusahaan ke arah pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Meningkatkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi kepada peningkatan atau pengembangan usaha perusahaan.
- c. Memotivasi karyawan, memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan kerja.
- d. Bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan baik intern maupun ekstern.

#### **2. Kepala Cabang**

- a. Membantu direktur utama dalam hal membuat program kerja perusahaan.
- b. Membuat perencanaan yang prospektif dan inovatif.
- c. Membantu direktur utama dalam kegiatan pengawasan/audit.
- d. Membuat perencanaan administrasi dan keuangan secara efektif dan efisien.
- e. Bertanggung jawab kepada direktur utama atas segala tugas yang dibebankan kepadanya.

#### **3. Sekretaris/Manager Keuangan/Kasir**

- a. Mengatur dan mengagendakan kegiatan kerja direktur utama secara efektif.

- b. Menjalankan kegiatan administrasi dan surat menyurat.
- c. Mengagendakan arsip-arsip perusahaan secara teratur dan komplit.
- d. Mengkoordinir berbagai kegiatan keuangan perusahaan.
- e. Membuat perencanaan sumber dan penggunaan keuangan secara efektif dan efisien dengan tujuan mengoptimalkan keuntungan.
- f. Menerima uang hasil penjualan dari sales lalu setor ke rekening bank perusahaan.
- g. Melakukan kegiatan penarikan dan penagihan dana yang berupa piutang perusahaan.
- h. Membuat laporan pajak dan melakukan sesuai dengan kewajiban perusahaan.
- i. Bertanggung jawab atas segala kegiatan keuangan kepada direktur utama dan kepala cabang.

#### **4. Supervisor**

- a. Mengkoordinir tenaga sales dan melaksanakan kegiatan penjualan.
- b. Memotivasi tenaga sales, memperluas segmentasi pasar dan menganalisa kebutuhan pasar untuk meningkatkan volume penjualan.
- c. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor.
- d. Membuat program penjualan yang berorientasi pada persaingan pasar serta penguasaan pangsa pasar.

- e. Membantu kepala cabang dalam perekrutan karyawan baru.
- f. Bertanggung jawab kepada kepala cabang atas segala kegiatan penjualan kendaraan bermotor secara periodik.

#### **5. Kepala Bengkel**

- a. Melaksanakan kegiatan service kendaraan yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.
- b. Menyediakan fasilitas dan sarana yang bisa menjamin kepuasan konsumen.
- c. Menyediakan dan menjual sparepart kendaraan bermotor yang di pasarkan perusahaan serta menjaga persediaan agar setiap saat dapat memenuhi permintaan konsumen.
- d. Bertanggung jawab kepada kepala cabang atas segala kegiatan pelayanan serta penjualan.

#### **6. Teknisi**

- a. Melakukan perbaikan sesuai dengan work order dan SOP
- b. Bekerja berdasarkan team work
- c. Menjaga dan merapikan sarana peralatan
- d. Menjaga kendaraan yang diperbaiki agar selalu bersih dan aman
- e. Menerima tugas lain dari atasan.

#### **4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin Dan Tingkat Pendidikan**



**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin |           | Jumlah    | Lama Bekerja ( Tahun) |
|--------------------|---------------|-----------|-----------|-----------------------|
|                    | Laki-laki     | Perempuan |           |                       |
| SMA                | 8             | 7         | 15        | 5-10                  |
| D3                 | 8             | 12        | 20        | 3-5                   |
| S1                 | 14            | 16        | 30        | 3-5                   |
| <b>Jumlah</b>      | <b>30</b>     | <b>35</b> | <b>65</b> |                       |

Sumber: Dealer Honda MPM Motor Kupang

#### **4.1.5. Hasil Uji Instrumen**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis 0.3. maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid.

#### **4.1.4. Hasil Uji Validitas**

##### **1. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel Kinerja Karyawan yang diteliti disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Butir | Koefisien Korelasi | R-kritis | Keterangan |
|-------|--------------------|----------|------------|
| 1     | 0,790              | 0,3      | Valid      |
| 2     | 0,566              | 0,3      | Valid      |
| 3     | 0,731              | 0,3      | Valid      |
| 4     | 0,812              | 0,3      | Valid      |
| 5     | 0,439              | 0,3      | Valid      |
| 6     | 0,704              | 0,3      | Valid      |
| 7     | 0,421              | 0,3      | Valid      |
| 8     | 0,614              | 0,3      | Valid      |
| 9     | 0,795              | 0,3      | Valid      |
| 10    | 0,795              | 0,3      | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS version.22

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel Gaya Kepemimpinan yang diteliti disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Butir | Koefisien Korelasi | R-kritis | Keterangan |
|-------|--------------------|----------|------------|
| 1     | 0,545              | 0,3      | Valid      |
| 2     | 0,568              | 0,3      | Valid      |
| 3     | 0,412              | 0,3      | Valid      |
| 4     | 0,694              | 0,3      | Valid      |
| 5     | 0,614              | 0,3      | Valid      |
| 6     | 0,661              | 0,3      | Valid      |
| 7     | 0,696              | 0,3      | Valid      |
| 8     | 0,669              | 0,3      | Valid      |
| 9     | 0,669              | 0,3      | Valid      |
| 10    | 0,620              | 0,3      | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS version.22

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X2)

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel Kepuasan Kerja yang diteliti disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X2)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Butir | Koefisien Korelasi | R-kritis | Keterangan |
|-------|--------------------|----------|------------|
| 1     | 0,461              | 0,3      | Valid      |
| 2     | 0,529              | 0,3      | Valid      |
| 3     | 0,623              | 0,3      | Valid      |
| 4     | 0,514              | 0,3      | Valid      |
| 5     | 0,484              | 0,3      | Valid      |
| 6     | 0,460              | 0,3      | Valid      |
| 7     | 0,722              | 0,3      | Valid      |
| 8     | 0,560              | 0,3      | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS version.22

### 4. Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X3)

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel Komitmen Organisasi yang diteliti disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X3)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Butir | Koefisien Korelasi | R-kritis | Keterangan |
|-------|--------------------|----------|------------|
| 1     | 0,461              | 0,3      | Valid      |
| 2     | 0,522              | 0,3      | Valid      |
| 3     | 0,621              | 0,3      | Valid      |
| 4     | 0,502              | 0,3      | Valid      |
| 5     | 0,480              | 0,3      | Valid      |
| 6     | 0,455              | 0,3      | Valid      |
| 7     | 0,623              | 0,3      | Valid      |
| 8     | 0,452              | 0,3      | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS version.22

Pada keempat Tabel di atas terlihat bahwa seluruh butir pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-kritis 0.3. sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

#### **4.1.6. Hasil Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.7. Adapun hasil dari uji reliabilitas dirangkum pada Tabel 4.6 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Variabel | Cronbach's Alpha | r-kritis | Keterangan |
|----------|------------------|----------|------------|
| Y        | 0.897            | 0,70     | Reliabel   |
| X1       | 0,743            | 0,70     | Reliabel   |
| X2       | 0,821            | 0,70     | Reliabel   |
| X3       | 0,745            | 0,70     | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS version.22

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.70 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

#### 4.1. Hasil Analisis

##### 4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif

Pada bagian ini data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah valid dan reliabel. Analisis deskriptif ini bertujuan menjelaskan mengenai gambaran variabel penelitian berdasarkan data yang ada.

##### a. Variabel Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini, variabel dijabarkan dalam 2 indikator. Berdasarkan hasil analisis data selanjutnya dirangkum dalam Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| No.              | Indikator | Item Pernyataan | $\Sigma$ | $\bar{X}_{ps-p}$ | $(\bar{X}_{Ps-p})/5$ | Ps-p  | Rata-rata Indikator | Kategori    |
|------------------|-----------|-----------------|----------|------------------|----------------------|-------|---------------------|-------------|
| 1                | Kualitas  | 1               | 260      | 3.82             | 0.76                 | 76.47 | 79.03               | Baik        |
|                  |           | 2               | 277      | 4.07             | 0.81                 | 81.47 |                     |             |
|                  |           | 3               | 270      | 3.97             | 0.79                 | 79.41 |                     |             |
|                  |           | 4               | 261      | 3.84             | 0.77                 | 76.76 |                     |             |
|                  |           | 5               | 259      | 3.81             | 0.76                 | 76.18 |                     |             |
| 2                | Kuantitas | 6               | 277      | 4.07             | 0.81                 | 81.47 | 80.88               | Baik        |
|                  |           | 7               | 277      | 4.07             | 0.81                 | 81.47 |                     |             |
|                  |           | 8               | 272      | 4.00             | 0.80                 | 80.00 |                     |             |
|                  |           | 9               | 280      | 4.12             | 0.82                 | 82.35 |                     |             |
|                  |           | 10              | 259      | 3.81             | 0.76                 | 76.18 |                     |             |
| <b>Rata-Rata</b> |           |                 |          |                  |                      |       | <b>79.95</b>        | <b>Baik</b> |

Sumber: Analisis data primer

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Keseluruhan nilai rata-rata skor semua indikator dari variabel Kinerja Karyawan yaitu 79,95% dengan kategori baik. Secara keseluruhan, dapat dijelaskan bahwa variabel Kinerja Karyawan Dealer MPM Motor Honda Baik. Dengan hasil ini, maka hipotesis pertama diterima.

#### b. Variabel Gaya Kepemimpinan

Dalam penelitian ini, variabel Gaya Kepemimpinan dijabarkan dalam 3 indikator. Berdasarkan hasil analisis data selanjutnya dirangkum dalam Tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8**  
**Dekriptif Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| No.              | Indikator                 | Item Pernyataan | $\Sigma$ | $\bar{X}_{ps} - p$ | $(\bar{X}_{Ps} - p)/5$ | Ps-p  | Rata-rata Indikator | Kategori    |
|------------------|---------------------------|-----------------|----------|--------------------|------------------------|-------|---------------------|-------------|
| 1                | Kepemimpinan Otoriter     | 1               | 312      | 4.59               | 0.92                   | 91.76 | 75                  | Baik        |
|                  |                           | 2               | 198      | 2.91               | 0.58                   | 58.24 |                     |             |
|                  |                           | 3               | 152      | 2.24               | 0.45                   | 44.71 |                     |             |
| 2                | Kepemimpinan Delegatif    | 4               | 292      | 4.29               | 0.86                   | 85.88 | 78.23               | Baik        |
|                  |                           | 5               | 313      | 4.6                | 0.92                   | 92.06 |                     |             |
|                  |                           | 6               | 307      | 4.51               | 0.90                   | 90.29 |                     |             |
| 3                | Kepemimpinan Partisipasif | 7               | 305      | 4.49               | 0.90                   | 89.71 | 90,44               | Sangat Baik |
|                  |                           | 8               | 310      | 4.56               | 0.91                   | 91.18 |                     |             |
|                  |                           | 9               | 310      | 4.56               | 0.91                   | 91.18 |                     |             |
|                  |                           | 10              | 300      | 4.41               | 0.88                   | 88.24 |                     |             |
| <b>Rata-Rata</b> |                           |                 |          |                    |                        |       | <b>81,22</b>        | <b>Baik</b> |

Sumber: Analisis data primer

Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa Keseluruhan nilai rata-rata skor semua indikator dari variabel Gaya Kepemimpinan yaitu 81,22% berada dalam kategori Baik.

### c. Variabel Kepuasan Kerja

Dalam penelitian ini, variabel Kepuasan Kerja dijabarkan dalam 2 indikator.

Berdasarkan hasil analisis data selanjutnya dirangkum dalam Tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.9**  
**Dekriptif Variabel Kepuasan Kerja (X2)**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| No.              | Indikator         | Item Pernyataan | $\Sigma$ | $\bar{X}_{ps} - p$ | $(\bar{X}_{Ps} - p)/5$ | Ps-p  | Rata-rata Indikator | Kategori    |
|------------------|-------------------|-----------------|----------|--------------------|------------------------|-------|---------------------|-------------|
| 1                | Faktor Intrinsik  | 1               | 321      | 4.72               | 0.94                   | 94.41 | 84.35               | Sangat Baik |
|                  |                   | 2               | 295      | 4.34               | 0.87                   | 86.76 |                     |             |
|                  |                   | 3               | 253      | 3.72               | 0.74                   | 74.41 |                     |             |
|                  |                   | 4               | 296      | 4.42               | 0.88                   | 88.36 |                     |             |
| 2                | Faktor Ekstrinsik | 5               | 307      | 4.51               | 0.9                    | 90.29 | 77.35               | Baik        |
|                  |                   | 6               | 236      | 3.47               | 0.69                   | 69.41 |                     |             |
|                  |                   | 7               | 246      | 3.62               | 0.72                   | 72.35 |                     |             |
|                  |                   | 8               | 307      | 4.51               | 0.9                    | 90.29 |                     |             |
| <b>Rata-Rata</b> |                   |                 |          |                    |                        |       | <b>80,85</b>        | <b>Baik</b> |

Sumber: Analisis data primer

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa Keseluruhan nilai rata-rata skor semua indikator dari Kepuasan kerja yaitu 80,85% yang berarti Kepuasan Kerja berada dalam kategori baik.

### d. Variabel Komitmen Organisasi

Dalam penelitian ini, variabel Komitmen Organisasi dijabarkan dalam dua Indikator. Berdasarkan hasil analisis data dan selanjutnya dijabarkan dalam tabel 4.10 berikut

**Tabel 4.10****Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi****Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| No.              | Indikator      | Item Pernyataan | $\Sigma$ | $\bar{X}_{ps-p}$ | $(\bar{X}_{Ps-p}-p)/5$ | Ps-p  | Rata-rata Indikator | Kategori    |
|------------------|----------------|-----------------|----------|------------------|------------------------|-------|---------------------|-------------|
| 1                | Tanggung Jawab | 1               | 321      | 4.35             | 0.88                   | 87.41 | 82.35               | Sangat Baik |
|                  |                | 2               | 295      | 4.34             | 0.87                   | 86.76 |                     |             |
|                  |                | 3               | 253      | 3.72             | 0.74                   | 74.41 |                     |             |
|                  |                | 4               | 296      | 4.42             | 0.80                   | 84.36 |                     |             |
| 2                | Disiplin Waktu | 5               | 307      | 3,40             | 0.9                    | 88.29 | 75.26               | Baik        |
|                  |                | 6               | 236      | 3.47             | 0.69                   | 69.41 |                     |             |
|                  |                | 7               | 246      | 3.55             | 0.80                   | 72.35 |                     |             |
|                  |                | 8               | 307      | 4.51             | 0.9                    | 90.29 |                     |             |
| <b>Rata-Rata</b> |                |                 |          |                  |                        |       | <b>78,81</b>        | <b>Baik</b> |

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa Keseluruhan nilai rata-rata skor semua indikator dari Komitmen Organisasi yaitu 78,81% yang berarti Komitmen Organisasi berada dalam kategori sangat baik.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinear, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### a. Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data secara inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut



berdistribusi normal atau tidak (Sarwono,2012: 96). Adapun hasil uji normalitas data semua variabel dalam penelitian ini dirangkum pada Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

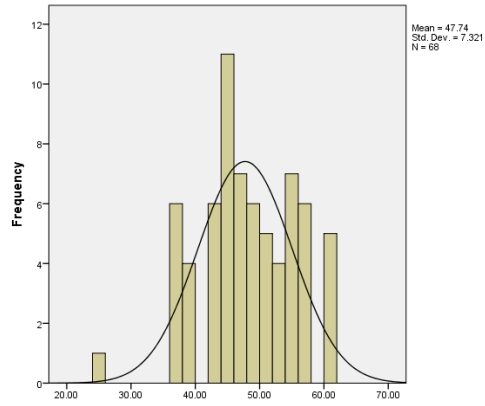
|                                  |                | X1                  | X2                | X3                | Y                 |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 68                  | 68                | 68                | 68                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 41.1618             | 50.6324           | 42.345            | 47.7353           |
|                                  | Std. Deviation | 4.09445             | 5.55274           | 6.32124           | 7.32124           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                | .097              | .078              | .104              |
|                                  | Positive       | .077                | .085              | .074              | .074              |
|                                  | Negative       | -.081               | -.097             | -.104             | -.104             |
| Test Statistic                   |                | .081                | .097              | .100              | .104              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup> | .184 <sup>c</sup> | .122 <sup>c</sup> | .064 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa data semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig.(2tailed)* X1 = 0,2; X2= 0,184 ; X3= 0,122 dan Y = 0,064 semuanya lebih besar dari nilai  $\alpha= 0,05$ . Nilai *Asymp. Sig.(2tailed)* merupakan indikasi normalitas data yang dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ .

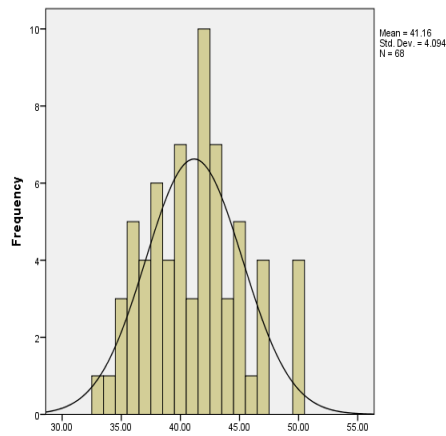
Distribusi normal dari keempat variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.2  
Grafik Distribusi Normal Y



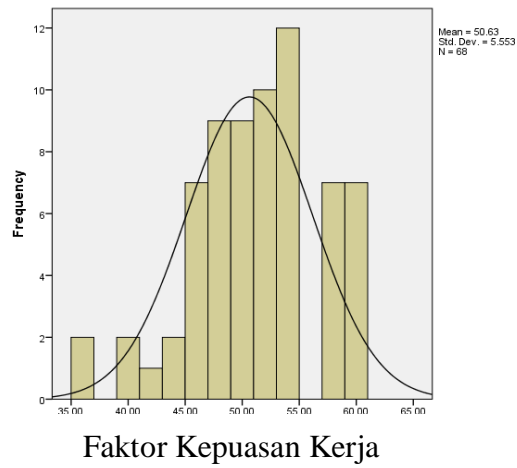
Kinerja Karyawan

Gambar 4.3  
Grafik Distribusi Normal X1

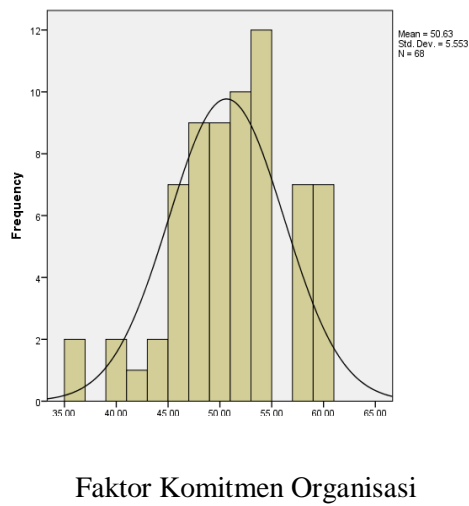


Faktor Gaya Kepemimpinan

Gambar 4.4  
Grafik Distribusi Normal X2



Gambar 4.5  
Grafik Distribusi Normal X3



## b. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara Tiga variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier. Hasil uji linearitas data semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12, Tabel 4.13 dan Tabel 14 berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas Data Variabel X1 dan Y**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y *<br>X1 | Between Groups | (Combined)               | 875.164        | 15 | 58.344      | 1.117 | .365 |
|           |                | Linearity                | .964           | 1  | .964        | .018  | .892 |
|           |                | Deviation from Linearity | 874.200        | 14 | 62.443      | 1.195 | .307 |
|           | Within Groups  |                          | 2716.071       | 52 | 52.232      |       |      |
|           | Total          |                          | 3591.235       | 65 |             |       |      |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

Tabel 4.12 di atas, nilai sig dari *Deviation from Linearity* sebesar  $0,307 > 0,05$  dengan demikian ada hubungan linear variabel X1 dan Y.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linearitas Data Variabel X2 dan Y**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

ANOVA Table

|           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y *<br>X2 | Between Groups | (Combined )              | 1253.710       | 13 | 78.357      | 1.710 | .075 |
|           |                | Linearity                | 307.782        | 1  | 307.782     | 6.715 | .012 |
|           |                | Deviation from Linearity | 945.928        | 15 | 63.062      | 1.376 | .195 |
|           | Within Groups  |                          | 2337.525       | 51 | 45.834      |       |      |
|           | Total          |                          | 3591.235       | 65 |             |       |      |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

Tabel 4.13 di atas, nilai sig dari *Deviation from Linearity* sebesar  $0,195 > 0,05$  dengan demikian ada hubungan linear variabel X2 dan Y.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas Data Variabel X3 dan Y**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

ANOVA Table

|           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y *<br>X3 | Between Groups | (Combined)               | 875.164        | 15 | 58.344      | 1.117 | .365 |
|           |                | Linearity                | .964           | 1  | .964        | .018  | .892 |
|           |                | Deviation from Linearity | 874.200        | 14 | 62.443      | 1.195 | .307 |
|           | Within Groups  |                          | 2716.071       | 52 | 52.232      |       |      |
|           | Total          |                          | 3591.235       | 65 |             |       |      |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

Tabel 4.14 di atas, nilai sig dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,307 >0,05 dengan demikian ada hubungan linear variabel X3 dan Y.

**c. Uji Multikolinear**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menentukan multikolinearitas dilakukan dengan pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Nilai Tolerance*. Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| Variabel Bebas              | Tolerance | VIF   | Keterangan                  |
|-----------------------------|-----------|-------|-----------------------------|
| Gaya Kepemimpinan<br>(X1)   | 0,820     | 1,220 | Tidak terjadi Multikolinear |
| Kepuasan Kerja (X2)         | 0,820     | 1,220 | Tidak terjadi Multikolinear |
| Komitmen Organisasi<br>(X3) | 0,820     | 1,220 | Tidak terjadi Multikolinear |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

Tabel 4.15 di atas, nilai tolerance dan nilai VIF dari seluruh variabel independent memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Hal ini berarti tidak ada pengaruh multikolinearitas terhadap model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Hasil uji heterokedastisitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.16 sebagai berikut.

**Tabel 4.16**

**Hasil Pengujian Heterokedastisitas  
Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| <b>Variabel</b>        | <b>Thitung</b> | <b>Sig.</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Keterangan</b>                   |
|------------------------|----------------|-------------|-----------------|-------------------------------------|
| Gaya<br>Kepemimpinan   | 1,839          | 0,070       | $P > 0,05$      | Tidak terjadi<br>Heterokedastisitas |
| Kepuasan<br>Kerja      | 0,266          | 0,791       | $P > 0,05$      | Tidak terjadi<br>Heterokedastisitas |
| Komitmen<br>Organisasi | 0,265          | 0,781       | $P > 0,05$      | Tidak terjadi<br>Heterokedastisitas |

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.16 diketahui bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.3. Hasil Analisis Inferensial

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 23,090 + 0,471 X_1 + 0,236 X_2 + 0,460 X_3$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Nilai konstanta sebesar 23,090 menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi jika nilainya 0 maka Kinerja Karyawan memiliki tingkatan sebesar 23,090
- b) Nilai koefisien  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,47 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Gaya Kepemimpinan sebesar 1% maka motivasi berprestasi akan meningkat sebesar 0,471 dengan asumsi variabel lain yang konstan.
- c) Nilai koefisien  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,236 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Kepuasan Kerja sebesar 1% maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d) Nilai koefisien  $X_3$  ( $\beta_3$ ) sebesar 0,460 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Komitmen Organisasi sebesar 1% maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,460 dengan asumsi variabel yang lain konstan.



#### 4.2.4. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian hipotesis (simultan) pada regresi linier berganda. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows version 22. Adapun hasil uji F regresi dari data primer yang diolah dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F Regresi Linear Berganda**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 358.860        | 2  | 179.430     | 3.608 | .033 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 3232.376       | 63 | 49.729      |       |                   |
|                    | Total      | 3591.235       | 65 |             |       |                   |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1, X3

Tabel 4.17 di atas, nilai Sig sebesar  $0,033 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan diterima.

#### 4.2.5. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis (parsial) pada regresi linier berganda. Adapun hasil uji t regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t Regresi Linear Berganda**  
**Dealer Honda MPM Motor Kupang**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 23,090                      |            |                           |       |      |
|       | X1         | .471                        | .232       | .471                      | 3752  | .001 |
|       | X2         | .460                        | .171       | .349                      | 2.683 | .009 |
|       | X3         | .235                        | .165       | .255                      | 2.134 | .008 |

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.18 di atas, nilai Sig variabel X1 sebesar  $0,001 > 0,05$ . nilai Sig variabel X2 sebesar  $0,009 < 0,05$  sedangkan nilai Sig variabel X3  $0,008 > 0,05$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hipotesis yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan diterima dan Hipotesis yang menyatakan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan diterima.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1. Pembahasan Hasil Deskriptif**

Hasil analisis Deskriptif menunjukkan bahwa berada dalam kategori Kinerja Karyawan “Baik”, variabel Gaya Kepemimpinan berada dalam kategori kategori “Baik, variabel Kepuasan Kerja berada dalam kategori “sangat baik” beradasedangkan Komitmen Organisasi berada dalam kategori “sangat baik”. Setelah analisis tersebut digunakan, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Variabel Kinerja Karyawan

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa capaian skor rata-rata dari variabel Kinerja Karyawan 79,8%. Angka ini menunjukkan bahwa gambaran kinerja karyawan dealer Honda MPM Motor Kupang adalah baik. Dengan hasil ini maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan dealer honda MPM motor kupang perlu adanya peningkatan kinerja karyawan dengan adanya pelatihan di luar daerah, biar adanya pertambahan ilmu dan pertambahan pengalaman misalnya pelatihan dalam menarik pelanggan melalui promosi, iklan dan lain sebagainya. Selain itu perlu adanya imbalan atau bonus, kepada para karyawan yang melakukan tugas dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sehingga menghasikan kinerja yang baik, sehingga para karyawan terus bersaing untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya.

b. Variabel Gaya Kepemimpinan

Hasil penelitian analisis deskriptif variabel Gaya Kepemimpinan menunjukkan bahwa rata-rata persepsi untuk responden untuk variabel Gaya Kepemimpinan sebesar 82,32% dengan hasil ini maka Hipotesis diterima. Mengenai gaya kepemimpinan, banyak pemimpin yang memiliki karakter atau cara memimpin masing-masing. Dari hasil analisis data primer, dari data yang didapat yakni, Kepemimpinan Otoriter mendapat rata-rata 75, Gaya Kepemimpinan Delegatif mendapat rata-rata 78 sedangkan Gaya kepemimpinan Partisipasif mendapat rata-rata 90. Ini menunjukkan bahwa para karyawan lebih nyaman dengan pemimpin yang melibatkan para karyawan untuk berdiskusi hal mengenai kemajuan suatu organisasi menjadi lebih baik. Selain itu, pemimpin harus terus memberikan kepada karyawan bonus atau insentif kepada para karyawan yang dapat menghasilkan pekerjaan yang baik atau dapat memberikan lebih dari yang diharapkan. Selain bonus berupa uang karyawan di beri kesempatan untuk berlibur ke luar negeri untuk hasil yang baik yang dihasilkan para karyawan.

c. Variabel Kepuasan Kerja

Hasil penelitian analisis deskriptif variabel faktor kepuasan kerja menunjukkan bahwa rata-rata persepsi karyawan untuk variabel kepuasan kerja sebesar 84,71% dengan hasil ini maka hipotesis diterima. Mengenai faktor ini berarti para karyawan memiliki faktor dari dalam diri yang besar untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan

dari pihak manapun dan memiliki kepuasan tersendiri Ketika dapat melakukan tugas di Dealer Honda tersebut. Selain dari dalam diri ada juga faktor luar yang mempengaruhi yakni faktor ekstrinsik antara lain adanya kenyamanan yang didapat dari Pemimpin, dari karyawan lain yang bekerja, suasana kerja yang membuat kenyamanan saat bekerja. Hal ini harus terus diteruskan agar membuat para karyawan yang bekerja terus merasa nyaman dan terlindungi Ketika melakukan dan tanggung jawab sebagai seorang karyawan, selain itu para karyawan akan merasa puas Ketika bekerja Ketika memiliki seorang pemimpin yang dapat mengayomi, tempat kerja yang nyaman, lingkungan kerja yang tentram dan karyawan juga mendapat gaji sesuai UMR atau hasil kerja yang diberikan.

d. Variabel Komitmen Organisasi

Hasil penelitian analisis deskriptif variabel komitmen organisasi menunjukkan bahwa rata-rata persepsi karyawan sebesar 83,68% dengan hasil ini maka hipotesis diterima. Dalam faktor komitmen organisasi para karyawan menyadari pentingnya keterlibatan masing-masing karyawan sehingga membuat keputusan untuk terus bertanggung jawab dalam bekerja dan selalu bekerja dengan penuh disiplin waktu hal ini merupakan hal yang baik dan harusnya terus dikembangkan karena jika masing-masing karyawan menyadari tugas dan tanggung jawabnya dan terus disiplin dan mencintai tempatnya bekerja, ini akan membuat organisasi tersebut terus maju dan berkembang bahkan terus berinovasi menciptakan hal baik dan yang berguna,

dan terus memiliki komitmen untuk terus bekerja dan menghasilkan Kinerja yang baik untuk Dealer.

#### **4.4.1. Pembahasan Analisis Statistik Inferensial**

##### **a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,425 dengan taraf signifikansi hasil sebesar  $0,001 > 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya ada pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dealer honda MPM Motor kupang.

Hal ini menggambarkan bahwa peranan seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi sangat dominan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Suranta, 2002) yang menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan hasil analisis yaitu gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

##### **b. Pengaruh Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan**

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan memperoleh nilai t hitung sebesar 2.683

dengan taraf signifikansi  $0,009 > 0,05$  yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dealer MPM motor kupang. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis  $H_2$  bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan konsistensi dengan penelitian sebelumnya Elfaiz Lubis (2009) yang membuktikan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

c. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat  $t$  hitung sebesar 2.134 dengan taraf signifikan hitung sebesar  $0,008 > 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ , pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dealer honda MPM motor kupang. Dengan adanya komitmen organisasi membuat peningkatan kinerja. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Prihatin Utomo, 2015) yaitu adanya pengaruh positif antara Komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.